

## PELATIHAN PENGOLAHAN DATA DENGAN APLIKASI STATISTICAL PACKAGE FOR THE SOCIAL SCIENCES (SPSS) PADA PEGAWAI DINAS SOSIAL LOMBOK TENGAH

M.Yusron Hilmi<sup>1</sup>, Mardi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lombok

<sup>2</sup> Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lombok  
email: [yusronhilmi130@gmail.com](mailto:yusronhilmi130@gmail.com)

Submit Tgl: 28-Mei-2025

Diterima Tgl: 28-Mei-2025

Diterbitkan Tgl: 29-Mei-2025

**Abstrak:** Pelatihan pengolahan data menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) di Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis pegawai dalam mengelola dan menganalisis data secara sistematis. Kegiatan ini dilakukan mengingat pentingnya data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis bukti. Metode pelatihan yang digunakan mencakup pemaparan teori, praktik langsung, serta evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Pelaksanaan pelatihan melibatkan beberapa tahap, mulai dari persiapan materi dan fasilitas, penyampaian materi, praktik penggunaan SPSS, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, diketahui bahwa 100% peserta mengalami peningkatan skor. Rata-rata nilai *pretest* peserta adalah 25, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 86,43, sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 61,43 poin. Peningkatan tertinggi dicapai oleh peserta dengan selisih 78,57 poin, dan peningkatan terendah sebesar 50 poin. Secara umum, lebih dari 60% peserta mengalami peningkatan lebih dari 60 poin, yang menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengolahan data menggunakan SPSS. Selain itu, peserta memberikan tanggapan positif terhadap efektivitas pelatihan dalam membantu mereka memahami dan menerapkan SPSS dalam pekerjaan sehari-hari. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan dan tingkat pemahaman peserta yang beragam. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya pelatihan lanjutan serta sesi konsultasi pasca-pelatihan untuk memastikan implementasi yang optimal. Pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data di lingkungan Dinas Sosial, sehingga mendukung kebijakan sosial yang lebih tepat sasaran.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Pengolahan Data, SPSS, Pegawai, Dinas Sosial.*

**Cara mengutip** Hilmi, M., & Mardi, M. (2025). Pelatihan Pengolahan Data dengan Aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) pada Pegawai Dinas Sosial Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 211–218. <https://doi.org/10.71456/adc.v3i2.1261>

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. Kegiatan ini sering kali diwujudkan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas individu maupun kelompok dalam berbagai bidang. Salah satu

bentuk pengabdian yang esensial adalah pelatihan pengolahan data, khususnya dalam lingkup instansi pemerintah, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan informasi (Asma et al., 2023; Sitopu et al., 2021).

Dinas Sosial merupakan lembaga pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam menangani permasalahan sosial di masyarakat. Sebagai institusi yang berfokus pada kesejahteraan sosial, Dinas Sosial

bertanggung jawab atas berbagai program, seperti bantuan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan masyarakat, serta perlindungan anak dan kelompok rentan. Untuk menjalankan tugasnya secara optimal, dinas ini membutuhkan sistem pengelolaan data yang terstruktur guna memastikan layanan yang diberikan lebih efektif dan efisien (Panjaitan et al., 2003; Saragih & Sembiring, 2022).

Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu instansi yang memiliki peran penting dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan sosial di daerahnya. Dengan cakupan wilayah yang luas serta jumlah penduduk yang terus bertambah, dinas ini menghadapi tantangan dalam pendataan dan pengelolaan informasi. Berbagai program sosial yang dijalankan memerlukan sistem administrasi yang terorganisir agar setiap bantuan yang disalurkan dapat tepat sasaran serta berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Marsitin et al., 2022; Hustia et al., 2021).

Namun, dalam implementasinya, Dinas Sosial Lombok Tengah masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data. Hingga saat ini, sebagian besar data masih dikelola menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel, yang memiliki keterbatasan dalam analisis data yang kompleks. Ketidakefisienan dalam pengolahan data ini berpotensi menghambat pengambilan keputusan berbasis bukti, sehingga dapat berdampak pada efektivitas program yang dijalankan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi pegawai dalam memanfaatkan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk mendukung pengolahan data yang lebih sistematis dan akurat (Bisnis et al., 2020; Purba et al., 2021).

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dirancang program pengabdian kepada masyarakat berupa "Pelatihan Pengolahan Data dengan SPSS bagi Pegawai Dinas Sosial Lombok Tengah". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam mengelola serta menganalisis data secara lebih efektif. Melalui pelatihan ini, diharapkan pegawai dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dalam pengolahan data statistik, sehingga mampu mendukung pengambilan kebijakan berbasis

data yang lebih akurat dan efisien (Rusmayadi et al., 2023; Liana et al., 2022)

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah, khususnya pada Bagian Rehabilitasi Sosial, memiliki tanggung jawab dalam menangani berbagai persoalan sosial di masyarakat, seperti pendataan penyandang disabilitas, anak terlantar, lansia, korban kekerasan, serta kelompok rentan lainnya. Untuk mendukung keberhasilan program-program tersebut, pengelolaan data yang akurat, cepat, dan sistematis menjadi hal yang sangat penting.

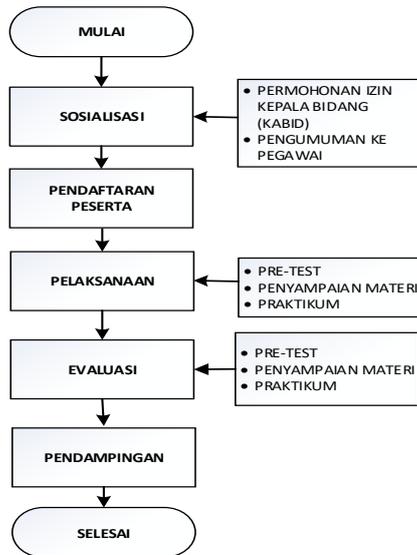
Namun, berdasarkan observasi awal dan hasil pengamatan selama proses pengabdian masyarakat, ditemukan beberapa permasalahan yang mendasari perlunya pelatihan pengolahan data menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Pengolahan data masih lambat dan kurang efisien karena sebagian besar pegawai masih menggunakan Microsoft Word dan Excel secara konvensional untuk mengelola dan menyusun laporan data. Kedua aplikasi tersebut terbatas dalam melakukan analisis statistik yang lebih kompleks, sehingga menyulitkan proses analisis dan memperbesar potensi kesalahan.
- 2) Minimnya kemampuan teknis dalam statistik dan pengoperasian aplikasi SPSS sehingga banyak pegawai belum familiar dengan konsep dasar statistik maupun penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS, yang menyebabkan analisis data yang dilakukan bersifat deskriptif sederhana dan belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk evaluasi program atau pengambilan kebijakan.
- 3) Tidak tersedianya pelatihan khusus terkait pengolahan data selama ini, belum ada program pelatihan internal yang secara khusus membekali pegawai dengan keterampilan teknis dalam hal pengolahan dan analisis data berbasis aplikasi.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Pada tahap pelaksanaan pengabdian pelatihan aplikasi spss terhadap pegawai

dinas sosial kab, Lombok Tengah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini disusun secara sistematis dan bertahap, sebagaimana tergambar dalam diagram alur kegiatan pelatihan berikut:

### 1) Mulai

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan administratif dan teknis. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah permohonan izin resmi kepada Kepala Bidang (Kabid) sebagai bentuk tata kelola organisasi yang tertib dan partisipatif. Izin ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan agar kegiatan pelatihan dapat difasilitasi secara penuh oleh pimpinan struktural.

### 2) Sosialisasi Kegiatan

Setelah memperoleh izin, tim pelaksana melakukan sosialisasi kegiatan kepada seluruh pegawai yang menjadi sasaran pelatihan. Sosialisasi dilakukan melalui pengumuman resmi kepada pegawai, baik secara langsung melalui pertemuan internal maupun melalui media komunikasi yang tersedia di lingkungan kantor. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk menjelaskan urgensi, manfaat, dan rencana teknis pelatihan agar peserta memiliki pemahaman dan motivasi yang kuat untuk mengikuti pelatihan secara aktif.

### 3) Pendaftaran dan Penjaringan Peserta

Setelah sosialisasi, dilakukan proses pendaftaran peserta secara terbuka kepada pegawai yang berminat mengikuti pelatihan. Peserta yang telah mendaftar akan mengikuti pretest, yaitu evaluasi awal yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dasar mereka terhadap pengolahan data statistik dan aplikasi SPSS sebelum menerima materi pelatihan. Hasil pretest ini berfungsi sebagai baseline dalam menilai efektivitas pelatihan.

### 4) Pelaksanaan Inti Pelatihan

Tahap ini merupakan inti dari seluruh rangkaian kegiatan. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran campuran antara teori dan praktik. Subtahapan pelaksanaan terdiri dari:

- Penyampaian Materi Teoretis, yang mencakup pengenalan aplikasi SPSS, fungsi-fungsi dasar statistik, serta teknik input dan pengolahan data.
- Praktikum Langsung, yaitu peserta diarahkan untuk mengoperasikan SPSS dengan data simulasi atau data nyata yang relevan dengan aktivitas pekerjaan mereka. Praktikum ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan teknis secara langsung.

Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber yang berpengalaman di bidang statistik terapan dan pengolahan data sosial. Proses penyampaian dilakukan dengan pendekatan partisipatif agar peserta tidak hanya menjadi objek, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan praktik.

### 5) Evaluasi Kegiatan

Setelah seluruh sesi pelatihan selesai, peserta mengikuti posttest sebagai bentuk evaluasi akhir. Posttest ini digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain posttest, peserta juga diberikan tugas praktikum pengolahan data, yang menuntut mereka untuk menyusun hasil analisis data menggunakan SPSS secara mandiri. Evaluasi ini menjadi instrumen penting dalam menilai keberhasilan pelatihan secara objektif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan nilai, dengan rata-rata nilai pretest sebesar

25 dan posttest meningkat menjadi 86,43, yang berarti terdapat rata-rata peningkatan sebesar 61,43 poin. Secara khusus, peserta dengan peningkatan tertinggi mengalami lonjakan 78,57 poin, sedangkan peningkatan terendah tercatat sebesar 50 poin. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari 60% peserta mengalami peningkatan di atas 60 poin, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis peserta.

#### 6) Pendampingan Pasca Pelatihan

Sebagai bentuk keberlanjutan program, dilakukan pendampingan teknis kepada peserta yang memerlukan bantuan lebih lanjut dalam penerapan SPSS di tempat kerja. Pendampingan ini mencakup bimbingan teknis dalam pengolahan data lapangan, penyusunan laporan statistik, dan penyelesaian kendala penggunaan perangkat lunak SPSS. Tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil pelatihan tidak berhenti pada tataran teori, tetapi benar-benar diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari.

#### 7) Selesai

Kegiatan pelatihan ditutup dengan refleksi dan evaluasi menyeluruh terhadap proses dan hasil kegiatan. Berdasarkan tanggapan peserta dan analisis hasil pretest-posttest, pelatihan dinilai berhasil dalam meningkatkan kapasitas pegawai Dinas Sosial Lombok Tengah dalam hal pengolahan data berbasis statistik. Sebagai langkah lanjutan, direncanakan pelatihan tingkat lanjut dengan materi yang lebih kompleks serta penyusunan standar operasional prosedur (SOP) untuk mendukung integrasi penggunaan SPSS dalam sistem kerja yang lebih luas.

### Metode Pelatihan

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah kombinasi antara pelatihan teori dan praktik. Narasumber yang berkompeten dalam bidangnya akan memberikan paparan materi mengenai dasar-dasar penggunaan SPSS, fitur-fitur utama yang relevan, serta teknik analisis statistik untuk pengolahan data. Sesi praktik difokuskan pada penggunaan SPSS dalam kasus-kasus yang konkret sesuai dengan tugas dan kebutuhan Dinas Sosial

- a) Teknik Evaluasi; Evaluasi pelatihan dilakukan dengan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Di samping itu, hasil evaluasi akan diperoleh melalui kuisioner evaluasi pelatihan yang disebarikan kepada peserta untuk mendapatkan masukan mengenai kurikulum dan metode yang digunakan selama pelatihan.
- b) Subjek Peserta; Peserta pelatihan terdiri dari pegawai Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah yang memiliki latar belakang dalam pengelolaan data sosial dan administrasi. Sebelum pelatihan, mereka melakukan pre-test untuk menilai tingkat pengetahuan mereka tentang SPSS dan analisis data. Sedangkan setelah pelatihan, peserta akan menyelesaikan post-test untuk mengukur perubahan keterampilan yang diperoleh.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Kesiapan dan Tahapan Awal

Langkah awal yang dilakukan yaitu persiapan laptop, install aplikasi spss, pemasangan spanduk dilokasi tempat pelatihan atau di kantor dinas sosial



**Gambar 2: Persiapan pelatihan**

Langkah kedua yang dilakukan adalah pelaksanaan pelatihan spss terhadap karyawan dinas sosial yang berlangsung selama tanggal 17 februari sampai tanggal 28 februari 2025

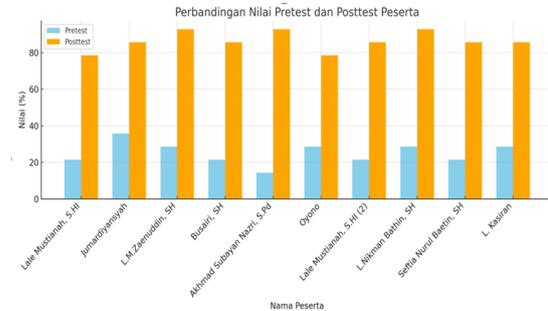


**Gambar 3: Pelatihan SPSS**

Langkah yang ketiga yaitu evaluasi

- a) Kesiapan materi dan fasilitator: Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami?
  - b) Ketersediaan sarana dan prasarana: Apakah laptop, proyektor, jaringan internet, dan perangkat lunak SPSS tersedia dan berfungsi dengan baik?
  - c) Kesesuaian metode penyampaian: Apakah metode yang digunakan (ceramah, praktik langsung, diskusi) efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta?
- 2) Evaluasi pemahaman dan kompetensi Peserta
- a) Untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi peserta, dilakukan evaluasi melalui pre-test sebelum pelatihan dimulai dan post-test setelah pelatihan selesai. Pre-test digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap penggunaan aplikasi SPSS, sedangkan post-test bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil pretest dan posttest peserta pelatihan penggunaan perangkat lunak SPSS, diketahui bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Peningkatan tertinggi dicapai oleh Akhmad Subayan Nazri, dengan skor pretest sebesar 14,29 dan skor posttest sebesar 92,86, sehingga mengalami peningkatan sebesar 78,57 poin. Sementara itu, peningkatan terendah dialami oleh Jumardiyansyah, dengan skor pretest

sebesar 35,71 dan skor posttest sebesar 85,71, sehingga peningkatannya mencapai 50 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan SPSS, meskipun tingkat peningkatan antar peserta bervariasi.



**Gambar 4: hasil pre-test dan post-test**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap grafik, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada nilai peserta setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata pretest peserta adalah 25, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 86,43. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 61,43 poin setelah pelatihan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pelatihan yang diberikan, sebagaimana terlihat dari nilai posttest yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest.

- b) Praktik Langsung: Peserta diminta untuk mengerjakan tugas atau studi kasus menggunakan SPSS untuk memastikan mereka dapat menerapkan materi yang telah diajarkan.
  - c) Kepuasan Peserta: Survei atau wawancara dapat dilakukan untuk mengumpulkan masukan mengenai kesan dan kendala selama pelatihan.
- 3) Evaluasi Dampak dan Implementasi
- a) Aplikasi di Tempat Kerja: Apakah peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pekerjaan mereka?
  - b) Efisiensi Pengolahan Data: Apakah setelah pelatihan, pengolahan data menggunakan SPSS menjadi lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode sebelumnya?

- c) Keberlanjutan Pelatihan: Perlukah diadakan pelatihan lanjutan atau pendampingan agar peserta semakin mahir menggunakan SPSS?
- 4) Rekomendasi untuk Peningkatan Pelatihan Selanjutnya
- Jika peserta masih mengalami kesulitan, perlu ada sesi pendalaman materi atau forum diskusi setelah pelatihan.
  - Pelatihan dapat diperluas ke aspek lain dalam analisis data, seperti regresi, analisis faktor, atau uji hipotesis yang lebih kompleks.
  - Evaluasi jangka panjang perlu dilakukan untuk melihat dampak nyata pelatihan terhadap peningkatan kinerja peserta dalam pekerjaan mereka.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS yang dilaksanakan pada tanggal 17 hingga 28 Februari 2025 di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

- Peningkatan Kompetensi Peserta Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan SPSS, yang dibuktikan melalui hasil evaluasi pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest peserta adalah 25, sementara nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 86,43, menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 61,43 poin.
- Efektivitas Metode Pelatihan Kombinasi metode ceramah, praktik langsung, dan evaluasi melalui pretest-posttest terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Praktikum dengan studi kasus konkret memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan materi.
- Respon peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan, baik dari segi materi, metode penyampaian, hingga fasilitas yang disediakan. Namun, terdapat catatan bahwa tingkat pemahaman awal peserta cukup beragam, sehingga waktu pelatihan terasa kurang bagi sebagian peserta.

- Penerapan di Tempat Kerja Setelah pelatihan, peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan input dan analisis data sosial secara mandiri, yang sebelumnya hanya dilakukan melalui Excel atau Word. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan dan efektivitas program rehabilitasi sosial yang berbasis data.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan ini, khususnya kepada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh peserta pelatihan atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan diterapkan secara maksimal dalam menunjang pekerjaan sehari-hari.

## 7. REFERENSI

- A. Asma, K. Kadir, A. A. D. Al Kahar, and A. Anggraini, "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Buku Saku Aplikasi Spss Untuk Mahasiswa," *TARSIOUS J. Pengabd. Tarbiyah, Reli. Inov. Edukatif Humanis*, vol. 5, no. 1, pp. 25–28, 2023, doi: 10.30984/tarsius.v5i1.559.
- D. J. Panjaitan, U. Muslim, and N. Al, "Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan," no. 20, 2003.
- J. W. Sitopu, I. R. Purba, and T. Sipayung, "Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS," *Dedik. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 82–87, 2021, doi: 10.47709/dst.v1i2.1068.
- D. Purba, T. P. Ziraluo, G. Saur, and R. Sagala, "Pengolahan data Penelitian dengan SPSS Pendahuluan ULEAD : Jurnal E-Pengabdian," vol. 1, pp. 12–17, 2021.
- N. Saragih and S. Sembiring, "Pelatihan Aplikasi Microsoft SPSS Dalam Pengolahan Data Primer Penelitian Bagi Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Unika Santo Thomas Medan,” vol. 1, pp. 21–28, 2022.
- [6] I. A. Bisnis, S. Tinggi, I. Administrasi, S. Setio, M. Bungo, and O. D. Statistik, “Peningkatan kemampuan riset mahasiswa melalui pelatihan olah data statistik dengan spss 1,2,” vol. 4, no. 3, pp. 330–337, 2020.
- [7] R. Marsitin, N. R. Sesanti, and P. Matematika, “Pelatihan Analisis Data Menggunakan Aplikasi Statistik SPSS,” vol. 1, no. 2, pp. 25–28, 2022.
- [8] C. Engagement and E. J. Volume, “Pelatihan Analisis Data Asumsi Klasik Menggunakan Aplikasi SPSS,” vol. 5, pp. 83–88, 2024.
- [9] A. Hustia, A. Arifai, N. Afrilliana, and M. Novianty, “PELATIHAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK MENGGUNAKAN SPSS BAGI MAHASISWA,” vol. 5, no. 4, pp. 1–8, 2021.
- [10] R. Soraya, P. Agung, and A. Mashari, “Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan Aplikasi Spss Untuk Mahasiswa Semester Akhir,” vol. 3, no. 1, pp. 139–142, 2024.
- [11] P. Bisnis, “No Title,” vol. 4, no. 8, pp. 1585–1592, 2025.
- [12] N. P. Rahmayanti, A. J. Karsudjono, and I. Hidayatullah, “SPSS TRAINING VALIDITY TESTS AND RELIABILITY TESTS FOR PRIMARY DATA,” vol. 5, no. 2, pp. 21–26, 2024.
- [13] A. Setia, S. Ariyanto, D. N. Triwibowo, and R. B. B. Sumantri, “Rito Cipta Sigitta Haryono,” vol. 3, no. 2, pp. 195–199, 2023.
- [14] M. Kartu *et al.*, “media sosialisasi abdimas widya karya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,” vol. 08, no. 01, 2023.
- [15] E. Clan *et al.*, “MENGGUNAKAN SOFTWARE SPSS BAGI MAHASISWA Solideo : Jurnal Pengabdian Masyarakat,” vol. 2, no. 3, pp. 112–118, 2024.
- [16] D. C. Yuniar, H. Febiyanti, and M. E. Nugraha, “Pelatihan Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan Aplikasi IBM SPSS di Politeknik Penerbangan Palembang,” vol. 8, no. 3, pp. 810–822, 2024.
- [17] D. I. Cilacap, “IMPLEMENTASI SPSS DALAM ANALISIS DATA BAGI MAHASISWA,” pp. 230–237.
- [18] A. Info, “Pelatihan pengolahan data menggunakan aplikasi spss pada mahasiswa,” vol. 1, pp. 81–87, 2023.
- [19] C. D. Journal, N. A. Rumana, L. Sitoayu, and R. Nuzrina, “Pelatihan peningkatan kemampuan analisis statistik kesehatan menggunakan aplikasi spss pada mahasiswa tingkat akhir,” vol. 3, no. 1, pp. 314–319, 2022.
- [20] C. D. Journal, W. Tabelessy, A. A. Batkunde, and P. Hipotesis, “PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI IBM SPSS UNTUK,” vol. 3, no. 3, pp. 1647–1651, 2022.
- [21] G. Rusmayadi *et al.*, “Pelatihan penggunaan aplikasi spss dalam pengolahan data penelitian,” vol. 4, no. 2, pp. 3242–3248, 2023.
- [22] M. Kompetensi, M. Dalam, and M. Data, “1 , 2 1,” pp. 144–153.
- [23] J. Pengabdian, K. Masyarakat, and A. Rasyidi, “Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan SPSS untuk Analisis Data Survei,” vol. 1, pp. 11–16, 2023.
- [24] T. Siagian, M. Al, K. Istifa, V. Wiliyanti, and B. A. Rukiyanto, “Pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus berbantu aplikasi spss,” vol. 5, no. 3, pp. 4246–4251, 2024.
- [25] C. D. Journal *et al.*, “PROGRAM PELATIHAN ANALISIS DATA MENGGUNAKAN,” vol. 4, no. 5, pp. 10146–10153, 2023.
- [26] A. Putranto, T. Wartono, M. Syafii, A. Rerung, and S. Rahmah, “PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SPSS DALAM PENGOLAHAN DATA PENELITIAN : WEBINAR SERIES,” vol. 5, no. 2, pp. 3359–3363, 2024.
- [27] D. Liana *et al.*, “Pelatihan Pengolahan Data Statistik Menggunakan SPSS untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa,” *ABDIMASY J.*



*Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*,  
vol. 3, no. 2, pp. 81–87, 2022, doi:  
10.46963/ams.v3i2.656.